

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan perairan, termasuk laut, sungai, dan danau yang menyediakan berbagai sumber daya yang berlimpah. Keberadaan sumber daya alam perairan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ketahanan pangan, serta pelestarian lingkungan di Indonesia. Secara ekonomi, sumber daya alam perairan memberikan kontribusi yang besar terhadap sektor perikanan dan kelautan. Indonesia menjadi salah satu produsen ikan terbesar di dunia dan memiliki potensi untuk mengembangkan sektor perikanan budidaya yang berkelanjutan.¹

Indonesia memiliki prospek dan potensi yang cukup besar dengan keanekaragaman hayati yang melimpah, terutama sektor perikanan budidaya yang berkelanjutan. Dari sekian banyak jenis ikan budidaya, ikan bandeng menjadi salah satu komoditas unggulan yang memiliki nilai konsumsi tinggi di Indonesia. Bandeng memiliki kelebihan berupa kandungan omega-3 sebesar 14,2%, melebihi kandungan omega-3 pada ikan salmon 2.6% dan sarden 3.9%. Selain itu, bandeng juga dapat dibudidayakan baik di air payau maupun air tawar, dan memiliki harga jual yang relatif stabil, sehingga sangat potensial

¹Nartin & Eliyanti, "Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Perairan di Indonesia(Studi Kasus pada Kabupaten Konawe)", *Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol: 2, No:5 Mei 2024

untuk dikembangkan lebih lanjut.²

Berdasarkan data Dinas Perikanan (2022), Jawa Timur merupakan sentra bandeng terbesar kedua setelah Sulawesi Selatan dengan hasil produksi sebesar 167.592 ton. Salah satu sentra bandeng terdapat di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, yang memiliki luas lahan tambak mencapai 28 hektare pada tahun 2023. Total produksi ikan bandeng di Kabupaten Gresik mencapai 90.488 ton dengan nilai produksi sebesar 1.628.785.000.

Tabel 1. 1

Data Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Komoditas Bandeng Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2022

No	Kabupaten	Produksi komoditas Bandeng (ton)	Nilai Produksi
1	Gresik	90.488	1.628.785.000
2	Sidoarjo	34.661	762.544.000
3	Lamongan	22.007	343.619.000

Sumber: Website Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur³

Keberadaan ikan bandeng di Gresik mendapat perhatian dari pemerintah melalui berbagai program hilirisasi dan pengolahan. Ikan bandeng menjadi salah satu sumber protein yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan *stunting* dan asupan gizi masyarakat. Kementerian Kelautan dan Perikanan

² Sugito dkk, Diversifikasi Olahan Ikan Bandeng oleh UKM Primadona dalam Program Pengabdian IbPE 2016-2018, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 10(1), Hal. 10

³ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, “Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Bandeng dan Rumput Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Jawa Timur”, <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjYzMSMx/produksi-dan-nilai-produksi-perikanan-budidaya-bandeng-dan-rumput-laut-menurut-kabupaten-kota-dan-komoditas-utama-di-provinsi-jawa-timur--2021.html> (Diakses pada tgl 12 Oktober 2024)

(KKP) telah memberikan bantuan Unit Pengolahan Ikan (UPI) untuk meningkatkan nilai tambah produk olahan bandeng, yang diharapkan dapat menarik minat konsumen dan memperluas pasar. Kabupaten Gresik ditetapkan sebagai Kampung Budidaya Bandeng melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 64 Tahun 2021 Tentang Kampung Perikanan Budidaya.⁴

Ikan bandeng merupakan ikan yang banyak dibudidayakan, terutama di tambak. Sebagai ikan budidaya, ikan bandeng memiliki beberapa keunggulan yang terletak pada rasa yang enak dan gurih, serta harga yang terjangkau oleh segala kalangan masyarakat. Selain itu, ikan bandeng juga memiliki struktur daging padat dan kaya akan protein, vitamin, dan mineral, sehingga sangat cocok untuk berbagai jenis olahan makanan. Akan tetapi, tingkat konsumsi masyarakat rendah karena tingkat kepraktisan ketika mengonsumsi ikan padahal nutrisi dari ikan bandeng sangatlah banyak dan bermanfaat untuk para kalangan masyarakat dari anak-anak, dewasa maupun lansia. Oleh karena itu perlu usaha diversifikasi produk olahan ikan bandeng.⁵

Diversifikasi produk olahan ikan khususnya ikan bandeng, menjadi solusi untuk mengolah ikan menjadi produk yang lebih tahan lama dan tetap mempertahankan kandungan gizi, terutama protein yang tinggi pada ikan

⁴ Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur, “KKP Percepat Hilirisasi Bandeng di Gresik” <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/kkp-percepat-hilirisasi-bandeng-di-gresik> (Diakses pada tgl 7 Oktober 2024)

⁵ Andi Abriana & Erni Indrawati, *Bandeng Dan Diversifikasi Olahannya* (Makassar: Cv Sab Media, 2020)

tersebut.⁶ Diversifikasi produk olahan ikan menjadi sebuah inisiatif baru untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa ikan yang umumnya disajikan dalam bentuk digoreng, dibakar, atau dimasak utuh dapat diolah menjadi makanan yang lebih menarik dan tetap bergizi. Olahan ini cocok untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dan lanjut usia.

Diversifikasi sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis untuk memenuhi berbagai kebutuhan pasar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan makanan yang sehat dan beragam. Menurut Ismanthono dalam penelitian Cut Yusnidar dan Nanda Amelyani menyatakan bahwa diversifikasi produk merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan penjualan dengan cara memperkenalkan berbagai macam produk atau penganekaragaman produk, baik melalui pengembangan produk baru maupun pengembangan produk yang sudah ada.⁷

Pengembangan produk merupakan pembuatan produk baru yang termasuk ke dalam aspek produksi. Dalam perspektif Islam, produksi tidak semata-mata berorientasi pada perolehan keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang. Upaya untuk mencari keuntungan merupakan konsekuensi logis dari aktivitas produksi seseorang karena keuntungan itu merupakan rezeki yang diberikan oleh Allah

⁶ Ibid, Hal 65

⁷Cut Yusnidar & Nanda Amelyani, Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi pada Toko Greatman Distro Krunggeukueh)", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 6, no. 2 (Desember 2023) : 230

kepada manusia.⁸

Islam mendorong proses produksi mengingat pentingnya produksi dalam menghasilkan sumber kekayaan. Dalam Islam tidak dilarang bagi seorang muslim menghasilkan sesuatu untuk mencari nafkah. Pentingnya kegiatan ekonomi ini ditlkan baik dalam Al Qur'an maupun Sunnah Nabi sebagai sarana untuk mencari keridhaan Allah. Oleh karena itu, produksi dianggap sebagai hal yang krusial dalam bidang perekonomian. Terlibat dalam praktik kebaktian pribadi dan menghasilkan berbagai barang untuk memenuhi permintaan konsumen dan komitmen sosial.⁹

Produksi bandeng yang tinggi ini dimanfaatkan oleh para pengusaha untuk berkreaitvas dengan membuka usaha pengolahan ikan bandeng yang beranekaragam. Kreaitvas sendiri merupakan bentuk kemampuan untuk memperbaiki ataupun menciptakan hal yang baru dari sebelumnya. Seseorang dengan kreaitvas yang tinggi dapat disebut sebagai seseorang yang kreaitif. Islam menunjukkan perhatian besar kepada orang-orang yang kreaitif, dimana Allah SWT telah mempersilahkan manusia untuk memanfaatkan sesuatu yang ada di Bumi tanpa merusaknya. Kreaitvas ini juga mendatangkan manfaat bagi seseorang, ketika mampu mengimplementasikan dalam usaha yang menghasilkan laba. Hal ini sebagaimana firman Allah yang tercantum pada Al-Qur'an Surat Al- Qasas: 77 yang berbunyi:

⁸Havis Aravik, *Ekonomi Islam*, (Malang: Penerbit Empatdua, 2016), 106

⁹ *Ibid*, 90

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ

إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”¹⁰

Variasi produk yang ditawarkan ini, pelaku usaha dapat memberikan pilihan yang lebih banyak kepada konsumen, yang selanjutnya dapat meningkatkan loyalitas konsumen dan menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Salah satu produk olahan yang banyak diminati dan merupakan prospek usaha yakni bandeng tanpa duri yang dapat diolah lagi menjadi berbagai jenis makanan yakni bandeng presto, otak otak bandeng, abon ikan, bakso ikan yang dapat meningkatkan nilai jual.¹¹ Berikut data produsen olahan ikan bandeng di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik:

¹⁰ Dwi Prasetyani, Kewirausahaan Islami, (Surakarta : CV. Djiwa Amarta Press, 2020) Hal 89

¹¹ Sigit haryosusanto, Strategi pemasaran olahan bandeng cabut duri pada UD. Sabily di Desa Bandar Negeri Kabupaten Lampung timur, (skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022)

Tabel 1. 2

Data Produsen yang bergerak di olahan ikan bandeng Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik

No.	Nama perusahaan	Alamat	Komoditi
1.	UD. Multi Sarana Niaga	Jl. Raya Pendopo No.7, Sembayat Timur, Sembayat, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151	Bandeng tanpa duri dan Aneka olahan bandeng
2.	Bandeng Tanpa Duri Bu O'a	Leran, Peganden, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151	Produksi olahan bandeng
3.	Bantari Jaya	Jl. Raya Sembayat, Area Sawah/Kebun, Betoyoguci, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151	Aneka olahan bandeng
4.	Otak otak bandeng bakar Hj. Laila	Jl. Tj. Wira I No.46, Wonorejo, Yosowilangun, Kec. Manyar	Olahan bandeng
5.	Rohmad Kurniawan	Perum PPS Jl. Ruby XIV No.11 RT 01 RW 04 , Tebalo – Manyar	Olahan bandeng
6.	Sri Retno Ningsih	Kemasan RT 08 RW 03, Cumeno – Manyar	Aneka olahan bandeng
7.	Po. H. Abdul aziz	Jl. Tanjung Wira i/46 RT. 006 RW. 012 GKB Desa Yosowilangun – Manyar	Otak-otak bandeng
8.	Pedagang ikan H. Hakim abibas	Jl Aslimiyah RT 05 RW 01 – Manyar	produksi bandeng tanpa duri
9.	Bandeng Bu Afifah Indonesia	Tanggulrejo Dagang RT 11 RW 03, Kec. Manyar, Kab. Gresik	Olahan Bandeng, Ikan Segar Laut Dan Tambak & Udang

Sumber: Industri Mikro Kecil Menengah Tahun 2021 Kabupaten Gresik, Data diolah¹²

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa terdapat beberapa usaha olahan bandeng di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik yang melakukan pengembangan

¹² Daftar UMK Pemerintahan Kabupaten Gresik, pada tanggal 1 Juli 2025

produk guna meningkatkan nilai jual dari ikan bandeng itu sendiri dan dapat meningkatkan penjualan. Ada banyak produsen olahan ikan bandeng di Kecamatan Manyar. Peneliti membandingkan tiga usaha olahan ikan bandeng yang terdekat dengan lokasi penelitian yang memproduksi sendiri sekaligus menjual dan sudah memiliki outlet sendiri di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Maka dari itu peneliti mengambil data dari tiga usaha olahan ikan bandeng di Kecamatan Manyar untuk dijadikan pembanding. Adapun 3 produsen olahan ikan bandeng tersebut adalah Rumah Pusat bandeng tanpa duri Bu O'a, Bantari Jaya, dan UD. Multi Sarana Niaga

Tabel 1. 3
Data Perbandingan Produsen Olahan Ikan Bandeng
Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik

No.	Nama Usaha	Produk	Target pemasaran	Harga	Tahun berdiri
1	UD. Multi Sarana Niaga	Bandeng Mentah tanpa duri original, Otak – otak bandeng, Bandeng asap, Bandeng Presto, Bandeng Sapit, Pepes Bandeng, Bakso bandeng, Nugget bandeng, Kerupuk bandeng, Rolade bandeng, Abon bandeng, Abon kalsium.	Konsumen umum	Mulai harga Rp 17.000 – Rp 55.000	2012

2	Bandeng tanpa duri Bu O'a	Asem-asem bandeng, Pepes bandeng, Keropok bandeng, Bandeng sapit, Bali bandeng, Otak otak bandeng, Bonggolan bandeng	Konsumen tetap	Mulai harga Rp 17.000 – Rp 65.000	2017
3	Toko BJ (Bantari Jaya)	Bandeng bakar sapit, bandeng bakar madu, bandeng bakar petis, bandeng asap, bandeng keropok, bandeng crispy, otak-otak bandeng	Konsumen umum	Mulai harga Rp 50.000 – Rp 60.000	2018

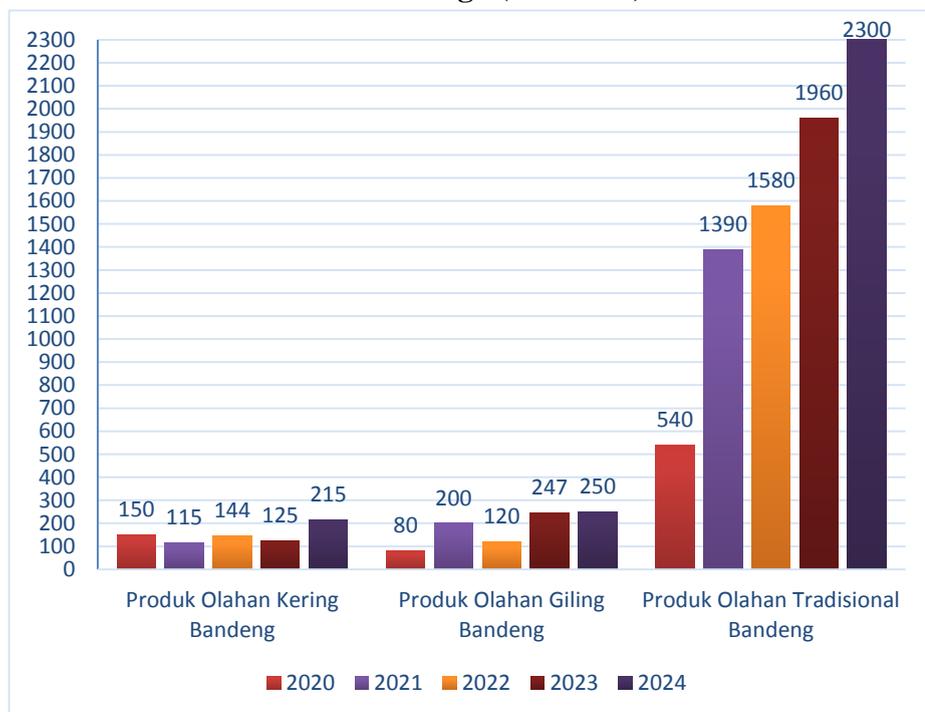
Sumber: Data diperoleh dari hasil wawancara yang telah diolah kembali

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa terdapat data usaha yang bergerak dibidang olahan ikan bandeng di wilayah Kecamatan Manyar, data tersebut kami peroleh dari observasi diseluruh wilayah Kecamatan Manyar terdapat 3 produsen yang sudah memiliki outlet sendiri dalam bidang yang sama yaitu olahan ikan bandeng. Salah satu pelaku usaha yang berhasil menerapkan diversifikasi produk adalah UD. Multi Sarana Niaga yang berlokasi di Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

UD. Multi Sarana Niaga mengolah ikan bandeng menjadi berbagai macam olahan tradisional ikan bandeng, olahan giling ikan bandeng, dan olahan kering ikan bandeng. Seluruh olahan ikan bandeng dijadikan *frozen food*, kecuali olahan kering. Selain itu, Diversifikasi produk olahan ikan bandeng yang dijadikan *frozen food* pada UD. Multi Sarana Niaga juga berinovasi membuat usaha rumah makan dengan diberi nama Warung Ningrat.

Warung Ningrat ini menjual aneka olahan ikan bandeng, meskipun sama yang dilakukan dengan menjual olahan ikan bandeng tetapi usaha ini menjual dengan olahan makanan yang sudah matang siap saji dan juga menerima pesanan catering. Dengan adanya warung ningrat ini tidak hanya menambah penghasilan tetapi menjadi destinasi kuliner yang bisa menarik pengunjung yang ingin menikmati hidangan secara langsung dan diharapkan menambah kepuasan pengunjung.

Tabel 1. 4
Performa Data Penjualan Produk Olahan Ikan Bandeng UD. Multi Sarana Niaga (Per-Pack)



Sumber: Wawancara dengan pemilik UD. Multi sarana niaga dan telah diolah kembali

Tabel 1.4 diketahui bahwa penjualan produk olahan ikan bandeng UD. Multi Sarana Niaga terus mengalami peningkatan. Dari produk olahan kering yang awalnya sebanyak 150 Pack pada tahun 2020 lalu meningkat sebanyak

215 *Pack* pada tahun 2024, produk olahan giling bandeng awalnya sebanyak 80 *Pack* pada tahun 2020 menjadi 250 *Pack* pada tahun 2024, olahan tradisional bandeng awalnya sebanyak 540 *Pack* pada tahun 2020 meningkat menjadi 2300 *Pack* pada tahun 2024. Meskipun produk olahan tradisional ikan bandeng memberikan kontribusi penjualan tertinggi, UD. Multi Sarana Niaga tetap mempertahankan olahan giling dan kering sebagai bagian dari strategi diversifikasi produk karena untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam, seperti produk olahan giling yang praktis dan bergizi, serta olahan kering yang memiliki daya simpan lebih lama dan cocok untuk oleh-oleh.. Dengan demikian, meskipun bukan penjualan tertinggi, olahan giling dan kering tetap berperan penting dalam mendukung peningkatan penjualan secara menyeluruh.

UD. Multi Sarana Niaga menciptakan berbagai keanekaragaman produk dari olahan tradisional bandeng yang terdiri dari otak-otak bandeng, bandeng asap, bandeng presto, bandeng sapit, bandeng pepes. Sedangkan, olahan giling bandeng terdiri dari bakso ikan bandeng, nugget bandeng, rolade bandeng dan olahan kering yang terdiri dari abon bandeng, abon kalsium bandeng, kerupuk bandeng. Dengan melakukan suatu keanekaragaman produk dengan diversifikasi produk maka peluang untuk meningkatkan volume penjualan tinggi, karena semakin berinovasi sehingga menarik pelanggan baru maupun pelanggan lama.

UD. Multi Sarana Niaga milik An'im Falakhuddin yang bergerak di bidang olahan ikan bandeng dengan merek Bandeng Mentari yang berdiri pada

tahun 2012 tepatnya dibulan Mei. Usaha ini berada di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. An'im Falakhuddin sukses membuat bandeng menjadi makanan khas Gresik. Usaha ini awal mulannya hanyalah memproduksi bandeng cabut duri. Dengan kreasinya, beliau berhasil membuat berbagai macam olahan dengan berbahan dasar ikan bandeng.¹³

UD. Multi Sarana Niaga ini awal mulanya hanya menjual mentahan bandeng tanpa duri lalu dengan seiring berjalannya waktu pada tahun 2015 melakukan pengembangan produk dengan menggunakan strategi diversifikasi produk dan tidak hanya memfokuskan pada rasa dan varian produk dari bandeng itu sendiri tetapi untuk memenuhi selera pasar dan meningkatkan minat beli konsumen. Sekarang memiliki potensi pasar yang besar meliputi pasar domestik yang menunjukkan negara tujuan ekspor yaitu Hongkong, Malaysia dan Taiwan. Untuk kebutuhan dalam negeri permintaan datang dari *modern market* (hypermarket dan supermarket) dan Rumah makan/resto.

UD. Multi Sarana Niaga milik An'im Falahuddin ini menghasilkan berbagai macam produk olahan ikan bandeng. Untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan maka dari itu industri pengolahan ikan bandeng perlu dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penelitian yang berjudul **“Peran Diversifikasi Produk Olahan Ikan Bandeng Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi pada UD. Multi Sarana Niaga Kabupeten Gresik)”**

¹³ Wawancara kepada pemilik UD. Multi Sarana Niaga, pada tgl 13 Oktober 2024

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, maka fokus peneliti adalah:

1. Bagaimana praktik diversifikasi produk olahan ikan bandeng pada UD. Multi Sarana Niaga di Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana peran diversifikasi produk dalam upaya meningkatkan volume penjualan UD. Multi Sarana Niaga di Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan masalah yang telah di buat, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan praktik diversifikasi produk olahan ikan bandeng pada UD. Multi Sarana Niaga di Kabupaten Gresik
2. Untuk menganalisa peran diversifikasi produk dalam meningkatkan volume penjualan UD. Multi Sarana Niaga di Kabupaten Gresik

D. Manfaat penelitian

1. Kegunaan teoritis

Peneliti berharap dari hasil temuan ini bisa menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan peluang pemahaman, khususnya yang berkaitan dengan diversifikasi produk olahan yang berbahan dasar ikan bandeng dalam meningkatkan penjualan. Selanjutnya, diharapkan bisa menjadi literasi bagi akademis yang ingin membuat penelitian mengenai diversifikasi produk olahan ikan bandeng untuk meningkatkan penjualan.

2. Kegunaan Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan untuk peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan tentang bagaimana strategi diversifikasi produk olahan yang berbahan dasar ikan bandeng dalam meningkatkan penjualan pada UD. Multi sarana niaga Kabupaten Gresik.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi atau acuan dalam peneliti berikutnya dengan permasalahan yang sama khususnya pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri dan dapat mengembangkan serta meningkatkan pengetahuan mengenai diversifikasi produk.

c. Bagi Akademisi

Penelitian yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan pemahaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dimiliki dan mengembangkan kemampuan ketika melakukan sebuah penelitian serta mendapatkan pengetahuan lebih tentang penulisan karya ilmiah.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini, akan disajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan, yang mencakup judul, objek, dan subyek yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas dalam skripsi ini, sebagai

berikut.:

1. Penelitian oleh Laras Setya Bastari dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Kreativitas Dan Inovasi Dalam Diversifikasi Produk Terhadap Pengembangan Bisnis Kuliner (Studi Kasus pada Rumah Makan Pelangi Pedesaan Desa Banjaranyar Sokaraja Banyumas)*” Mahasiswa program studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di IAIN Purwokerto, 2020. ¹⁴

Penelitian ini berfokus pada peran kreativitas dan inovasi dalam strategi diversifikasi produk untuk pengembangan bisnis Rumah Makan Pelangi Pedesaan yang terletak di Desa Banjaranyar, Sokaraja, Banyumas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran kreativitas dan inovasi sangat penting dalam strategi diversifikasi produk. Melalui kreativitas dan inovasi yang diterapkan, dapat tercipta ide serta produk yang baru dan berbeda. Diversifikasi produk yang dilakukan oleh Rumah Makan Pelangi Pedesaan berhasil menghasilkan ide dan produk yang kreatif dan inovatif, yang dapat meningkatkan keuntungan secara berkelanjutan.

Penelitian Laras ini memiliki beberapa persamaan yang sedang dilakukan oleh peneliti, di antaranya yaitu peran diversifikasi produk dengan membuat cara-cara baru dalam membuat produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Namun, pembeda dari penelitian ini terletak pada

¹⁴ Laras Setya Bastari, Peran kreativitas dan inovasi dalam diversifikasi produk terhadap pengembangan bisnis kuliner (Studi Kasus pada Rumah Makan Pelangi Pedesaan Desa Banjaranyar Sokaraja Banyumas), (*Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2020*)

objek dan konteks penelitian yakni kreatifitas dan inovasi yang di lakukan dengan pengembangan bisnis kuliner dan objek yang diambil rumah makan di pedesaan, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan peneliti adalah olahan dari bahan baku ikan bandeng untuk meningkatkan penjualan.

2. Penelitian oleh Lissa Ayu Fitriani dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Kreativitas Dan Inovasi Dalam Diversifikasi Produk Terhadap Pengembangan Bisnis Makanan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Yussy Akmal Bandar Lampung)*” Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan, 2023.¹⁵

Penelitian ini fokus pada peran kreativitas dan inovasi dalam diversifikasi produk untuk pengembangan bisnis kuliner, dengan studi Studi Pada Yussy Akmal Bandar Lampung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan kreativitas dan inovasi mampu menghasilkan ide dan produk yang unik, kreatif dan inovatif. Produk – produk yang ditawarkan oleh Yussy Akmal adalah kue-kue yang umumnya tersedia dipasar, dan sebuah produk original yang menjadi ciri khas atau signature produk Yussy Akmal.

Penelitian Lissa ini memiliki beberapa persamaan, di antaranya yaitu diversifikasi dalam kegiatan dan aktifitas membuat cara-cara baru dalam

¹⁵ Lissa Ayu Fitriani, Peran kreativitas dan inovasi dalam diversifikasi produk terhadap pengembangan bisnis makanan dalam perspektif ekonomi islam (Studi Pada Yussy Akmal Bandar Lampung), (*Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisni Sislam UIN Raden Intan, 2023*)

membuat produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Perbedaan dari penelitian lissa ini adalah objeknya. Objek yang di teliti oleh peneliti yaitu olahan berbahan dasar ikan bandeng sedangkan objek yang di jadikan dari penelitian Lisa mengenai bentuk dan proses yang berkaitan dengan produk roti.

3. Penelitian oleh Putri Alifia Ardhana dalam skripsinya yang berjudul *“Peran Strategi Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada UMKM Dolphin Bakery Kota Kediri)”* Mahasiswa Proram Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di IAIN Kediri, 2023¹⁶

Penelitian ini fokus pada Peran Strategi Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada UMKM Dolphin Bakery Kota Kediri). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi inovasi produk yang dilakukan UMKM Dolphin Bakery terbukti dapat menaikkan penjualan. Strategi inovasi produk tersebut dilakukan dengan cara menawarkan secara bergantian pada menu produk tersebut dilakukan dengan cara menawarkan secara bergantian pada menu produk yang mereka miliki sejumlah 6-7 jenis produk dan melakukan inovasi produk setiap 4-6 bulan sekali

Penelitian yang dilakukan Putri Alifia ini memiliki persamaan yakni menambah varian menu produk untuk meningkatkan penjualan. Namun,

¹⁶ Putri Alifia Ardha, Peran Strategi Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada UMKM Dolphin Bakery Kota Kediri), (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2024)

penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan yakni pada strategi yang dilakukan, peneliti mengambil fokus penelitian strategi diversifikasi produk sedangkan penelitian Putri yaitu strategi inovasi produk.

4. Penelitian oleh Fahrur Rozi dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Strategi Diversifikasi Produk Dalam Meningkatkan Pangsa Pasar Pada UD. Tunas Madura Perspektif Ekonomi Islam*” Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di IAIN Madura, 2021¹⁷

Penelitian ini berfokus pada upaya untuk memasarkan dan memproduksi berbagai produk, baik yang sejenis maupun yang baru, dengan tujuan meningkatkan pangsa pasar sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Temuan penelitian Fahrur Rozi menunjukkan bahwa strategi diversifikasi produk yang diterapkan oleh UD. Tunas Madura, yang bergerak di bidang pengepul besi dan galvalum, dengan menggunakan pendekatan diversifikasi horizontal. Dalam strategi ini, penambahan produk baru tidak terkait langsung dengan produk yang sudah ada, namun ditujukan untuk menjangkau pangsa pasar yang serupa.

Penelitian yang dilakukan Fahrur Rozi ini memiliki persamaan yakni dari segi strategi yang digunakan dengan menerapkan strategi

¹⁷ Fahrur Rozi, *Analisis Strategi Diversifikasi Produk Dalam Meningkatkan Pangsa Pasar Pada UD. Tunas Madura Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura, 2021)

diversifikasi produk. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan signifikansi pada objek penelitian dan pengamatan yang di bahas, peneliti membahas dan meneliti UD. Multi Sarana Niaga yang bergerak di bidang olahan ikan bandeng dalam upaya meningkatkan omset penjualan. Sedangkan, UD. Tunas Madura bergerak di bidang pengepul besi dan galvalum.

5. Sitti Musdalifa, dkk yang berjudul “*Analisis Diversifikasi Produk Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Sate Taichan Bali Di Kota Kendari*” dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 6 No.1, 2021.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sate Taichan Bali di Kota Kendari menerapkan dua jenis strategi diversifikasi produk, yaitu diversifikasi konsentris dan diversifikasi horizontal. Penerapan diversifikasi produk oleh Sate Taichan Bali telah berhasil meningkatkan penjualan dibandingkan dengan kondisi sebelum diversifikasi, meskipun ada beberapa produk hasil diversifikasi yang penjualannya relatif rendah.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dengan penelitian Siti Musdalifah, di antaranya yaitu terletak pada variabel diversifikasi produk dan tingkat penjualan. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada objek penelitiannya yaitu diversifikasi produk olahan dengan berbahan dasar dari ikan bandeng dan objek yang dijadikan dari penelitian Siti Musdalifah mengenai diversifikasi

sate taichan.¹⁸

6. Desna Munawarah, dkk., yang berjudul “*Diversifikasi Produk Olahan Gambir Terhadap Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pakpak Bharat dalam Prespektif Ekonomi Islam*”. Dalam Jurnal Ilmiah Multidisplin Indonesia, Vol. 2 No. 1, 2022.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa Industri pengolahan teh gambir memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dilihat dari perspektif ekonomi Islam, operasional Industri Pengolahan Teh Gambir PAPUN sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. PAPUN menerapkan strategi diversifikasi konsentris, di mana produk-produk baru yang diperkenalkan memiliki keterkaitan dengan produk yang sudah ada, baik dalam hal pemasaran maupun teknologi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk berinovasi dan mengembangkan variasi produk teh gambir adalah dengan menciptakan produk baru, sehingga konsumen tidak merasa jenuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Desna Munawarah ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yakni dari segi strategi yang di gunakan dengan menerapkan strategi diversifikasi produk. Namun demikian, penelitian Desna Munawarah memiliki perbedaan signifikansi pada objek penelitian dan pengamatan yang di bahas, peneliti membahas

¹⁸ Musdalifa, S., Qomariyah, E., & Tenggara, S. (2021). Analisis Diversifikasi Produk Dalam Meningkatkan. Jurnal Administrasi Bisnis, 6(1), 13–24

dan mencoba meneliti UD. Multi Sarana Niaga yang bergerak di bidang olahan ikan bandeng dalam upaya meningkatkan penjualan. Sedangkan Desna Munawarah melakukan penelitian pada olahan gambir dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁹

7. Ira Fazira, dkk., yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Diversifikasi Produk Dalam Pengembangan Usaha UD. Mete Mubaraq Lombe Kota Kendari*” dalam Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 8 No. 1, 2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Ira Fazira, dkk didapatkan sebuah hasil yang menunjukkan bahwa UD. Jambu Mete Mubaraq Lombe menerapkan strategi diversifikasi produk untuk mendorong pertumbuhan, terutama setelah produk atau pasar yang ada mencapai tahap kedewasaan dalam siklus hidup produk (PLC) yang relatif pendek. Diversifikasi produk dipilih karena dapat mengurangi kebosanan konsumen, dengan memberikan lebih banyak variasi pilihan produk yang tersedia. Hal ini membantu menjaga agar produk dari UD. Jambu Mete Mubaraq Lombe tetap diminati oleh konsumen.

Penelitian Ira Fariza dkk, memiliki persamaan dengan yang akan dilakukan peneliti diantaranya yakni menggunakan variabel yang sama mengenai diversifikasi produk dalam mengembangkan usahanya.

¹⁹ D. Munawarah, C. Batubara, & J. Nasution, “Diversifikasi Produk Olahan Gambir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Prespektif Ekonomi Islam”, Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, Vol. 2, No. 1, (November, 2022)

Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada variabel penjualan dan objek yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Ira Fazira lebih ke faktor faktor yang dapat mempengaruhi diversifikasi dan objek penelitiannya di UD. Mete Mubaraq Lombe. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai diversifikasi produk guna meningkat penjualan dan objek penelitiannya di UD. Multi Sarana Niaga.²⁰

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Diversifikasi produk olahan ikan merupakan upaya dalam inovasi produk pangan dari hasil perikanan yang melahirkan produk baru menjadi lebih menarik dan disukai oleh konsumen dari berbagai umur dan kalangan dengan tujuan memenuhi selera konsumen yang bervariasi dan terus berkembang sehingga menghindari kejenuhan terhadap menu olahan yang sama
2. Penjualan merupakan kegiatan pertukaran dimana penjual memberikan barang atau jasa kepada pembeli dengan membebaskan biaya sebagai nilai tukar barang atau jasa tersebut. Tujuan dari penjualan aneka macam produk

²⁰Fazira, I., & Wahbi, A. (2023). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Diversifikasi Produk Dalam Pengembangan Usaha UD. Mete Mubaraq Lombe Kota Kendari," *Jurnal Administrasi Bisnis* 8(1), 169–184

olahan ikan bandeng di Kabupaten Gresik antara lain sebagai berikut:

- a. Mencapai volume penjualan
 - b. Mendapatkan laba
 - c. Menunjang pertumbuhan perusahaan
3. Usaha Dagang (UD) adalah suatu badan usaha yang di jalankan oleh satu orang secara mandiri dan tidak membutuhkan partner (rIkan) dalam menahkodai usahanya.